



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar keuangan sering digunakan sebagai alat utama untuk menilai kondisi ekonomi sebuah negara karena mencerminkan seberapa tinggi kepercayaan investor terhadap tindakan pemerintah dan dasar ekonomi. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), perubahan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor makroekonomi seperti suku bunga, inflasi, atau nilai tukar mata uang, tetapi juga oleh faktor non ekonomi seperti dinamika politik dalam negeri, regulasi pemerintah baru, dan keputusan strategis nasional. Hartono (2015) menjelaskan bahwa pasar umumnya merespons semua informasi ekonomi, baik dari kebijakan pemerintah maupun pengumuman perusahaan. Respons ini biasanya terlihat melalui *return* abnormal dan volume perdagangan, yang merupakan indikator penting dalam metode studi peristiwa, seperti yang dibahas oleh Suganda (2018).

Hubungan antara peristiwa politik dan pergerakan pasar saham di Indonesia semakin kuat, terutama saat terjadi peralihan pemerintahan atau ketika kebijakan strategis besar diumumkan. Misalnya, sebuah studi oleh Pajrianti *et al.*, (2024) dalam jurnal *Innovative* menunjukkan bahwa peristiwa politik seperti pemilu 2024 memengaruhi aktivitas perdagangan saham, meskipun tidak selalu menyebabkan *abnormal return* yang signifikan ini menunjukkan pasar memiliki tingkat efisiensi tertentu. Temuan serupa juga ditemukan oleh Nugroho *et al.*, (2024) dalam jurnal *Diponegoro Journal of*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Accounting, di mana reaksi pasar terhadap penggabungan Bank Syariah Indonesia terlihat melalui *trading volume activity*, meskipun tidak ada perbedaan signifikan dalam *abnormal return*.

Pada awal tahun, pengumuman yang dibuat oleh Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI) Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto pada 24 Februari 2025 menjadi momen penting dalam sejarah kebijakan ekonomi Indonesia. Danantara dibentuk untuk mengelola aset negara yang bernilai lebih dari US\$900 miliar, bertindak sebagai *superholding* untuk perusahaan-perusahaan milik negara (BUMN) yang penting, serta memperkuat dasar investasi dalam negeri.

Selain itu, pengumuman Danantara sebagai sebuah peristiwa yang memicu pasar saham Indonesia juga dibahas oleh berbagai media keuangan terkenal. Misalnya, CNBC Indonesia dalam laporannya yang diterbitkan pada 25 Februari 2025, hari setelah pengumuman, menyebutkan dengan judul "Pasar Senang dengan Danantara, Saham BUMN & Swasta Melejit". Laporan tersebut menjelaskan bahwa pengumuman Danantara diterima dengan sangat positif oleh para investor, terlihat dari peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan kenaikan harga saham yang terjadi secara luas, baik pada emiten BUMN maupun sejumlah saham swasta terbaik (CNBC Indonesia, 2025). Berita seperti ini membuktikan bahwa pengumuman Danantara memang memiliki informasi yang signifikan dan dianggap sebagai tanda positif bagi masa depan perekonomian Indonesia, sehingga memicu kegiatan perdagangan yang meningkat.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pengumuman mengenai kebijakan Danantara telah menjadi titik perhatian utama bagi pelaku pasar karena dianggap dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi dan prospek sektor keuangan di Indonesia. Respons dari para investor terhadap informasi itu umumnya tercermin lewat perubahan harga dan aktivitas perdagangan saham, termasuk di saham-saham perbankan seperti BBKA, BDMN, dan BNGA. Untuk mengilustrasikan dinamika pasar yang terjadi seputar peristiwa ini, penelitian ini menyajikan data mengenai pergerakan harga penutupan dan volume perdagangan pada tanggal 21, 24, dan 25 Februari 2025. Penyajian dari ketiga periode ini memberikan pemahaman yang jelas mengenai keadaan pasar sebelum, selama, dan setelah munculnya kebijakan Danantara.

Tabel 1.1 Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan

Tanggal	Kode Saham	Close	Volume
21 feb 2025	BBKA	9,000.00	106,054,700
	BDMN	2,520.00	397,300
	BNGA	1,725.00	2,818,500
24 feb 2025	BBKA	8,925.00	108,530,300
	BDMN	2,490.00	610,100
	BNGA	1,695.00	3,644,500
25 feb 2025	BBKA	8,825.00	101,592,700
	BDMN	2,470.00	682,000
	BNGA	1,670.00	3,779,000

Sumber: Yahoo Finance (2026).

Berdasarkan analisis pergerakan harga pasca pengumuman, ketiga emiten menunjukkan respons pasar yang berbeda-beda. Perubahan harga ini tidak sekadar merefleksikan reaksi investor jangka pendek terhadap informasi baru, namun juga mencerminkan pengaruh sentimen pasar terhadap kondisi fundamental dan prospek kinerja masing-masing perusahaan. Pola respons tersebut sesuai dengan teori reaksi pasar (*market reaction*) yang menyatakan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bahwa informasi yang bernilai ekonomi akan direspon secara cepat oleh investor. Oleh karena itu, untuk menguji konsistensi temuan ini, diperlukan kajian literatur yang membandingkannya dengan penelitian terdahulu mengenai reaksi pasar, volatilitas harga, serta dampak informasi perusahaan terhadap nilai saham. Perbandingan tersebut penting untuk menentukan apakah hasil yang diamati sejalan, berbeda, atau justru memperkuat bukti-bukti empiris yang sudah ada sebelumnya.

Menurut Muhammad, (2025) dalam Jurnal Embistek, pasar bereaksi positif terhadap pengumuman ini, seperti terlihat dari kenaikan *abnormal return* dan *trading volume activity* saham Bank Mandiri, BRI, dan BNI. Hal ini menunjukkan bahwa investor merespons dengan baik, melihat Danantara sebagai sinyal ekonomi yang kuat dan menunjukkan kepercayaan terhadap stabilitas pemerintahan baru.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.*, (2024) menganalisis bagaimana pasar saham bereaksi terhadap pengumuman kebijakan PSBB. Mereka menerapkan metode studi peristiwa pada perusahaan yang bergerak di sub-sektor pakaian dan barang mewah. Penelitian ini mengevaluasi respons pasar melalui pengembalian aktual, *abnormal return*, dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman tersebut. Penelitian ini didasarkan pada teori sinyal, yang mengindikasikan bahwa informasi publik dapat mempengaruhi keputusan investor. Hasilnya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada ketiga indikator di sekitar hari pengumuman, yang berarti pasar tidak menganggap



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pengumuman PSBB sebagai informasi yang cukup kuat untuk mempengaruhi harga saham atau aktivitas perdagangan. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak semua kebijakan pemerintah memicu reaksi pasar yang signifikan. Ini menjadi penting bagi studi yang sedang berlangsung, yang menguji apakah pengumuman program Danantara oleh Presiden Prabowo menyebabkan respons pasar di sektor perbankan.

Meski begitu, hingga kini belum ada penelitian serius yang mempelajari bagaimana pasar reaktif terhadap pengumuman yang dikeluarkan oleh Danantara di bank-bank swasta besar, seperti Bank BCA, Bank Danamon, dan Bank CIMB Niaga, di mana beberapa sahamnya dimiliki atau dikelola oleh pihak yang terkait dengan Presiden Prabowo. Situasi ini layak untuk diteliti lebih lanjut karena bisa mengungkap sejauh mana pasar saham Indonesia rasional dalam menghadapi kebijakan strategis yang dipengaruhi oleh faktor politik.

Studi ini penting secara akademis karena memperluas cakupan studi peristiwa dengan memperlakukan fenomena Danantara sebagai peristiwa khusus yang melibatkan faktor ekonomi dan politik. Secara teori, penelitian ini didasarkan pada Hipotesis Pasar Efisien (Fama, 1970) dan Teori Signaling (Spence, 1973). Kedua teori ini menjadi landasan analisis untuk memahami bagaimana pasar merespons pengumuman kebijakan yang sarat muatan politik melalui perubahan harga dan volume perdagangan saham. Secara empiris, penelitian sebelumnya yang fokus pada perusahaan milik pemerintah belum



sepenuhnya menangkap dampak kebijakan Danantara terhadap bank swasta, sehingga masih ada celah dalam penelitian yang perlu diatasi.

Studi ini berfokus pada periode sepuluh hari sebelum dan setelah pengumuman resmi yang diberikan oleh Presiden Prabowo Subianto mengenai Danantara. Analisis dilakukan terhadap saham tiga bank swasta besar, yaitu Bank BCA (BBCA), Bank Danamon (BDMN), dan Bank CIMB Niaga (BNGA), yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan mencakup harga saham dan volume perdagangan harian dari sumber yang terpercaya seperti BEI dan *Yahoo Finance*. Periode ini dipilih agar data tetap relevan dan analisis kuantitatif menjadi akurat serta *up-to-date*.

Oleh karena itu, penelitian berjudul "**Analisis *Abnormal Return* Dan *Trading Volume Activity* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Danantara Oleh Presiden Prabowo Subianto: Studi Pada Bank BCA, Bank Danamon, Dan Bank CIMB Niaga**" terlihat sangat relevan dan menarik untuk dilakukan. Selain berkontribusi pada pengembangan literatur di bidang keuangan dan kebijakan publik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi regulator, investor, dan akademisi dalam memahami bagaimana kebijakan strategis yang dipengaruhi politik dapat memengaruhi efisiensi pasar modal di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana reaksi pasar modal yang tercermin melalui *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum



dan sesudah pengumuman Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto pada saham Bank BCA, Bank Danamon, dan Bank CIMB Niaga?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

2. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar modal Indonesia sebelum dan sesudah pengumuman Badan Pengelola Investasi Nasional (BPI) Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengukur adanya *abnormal return* dan perubahan *trading volume activity* pada saham Bank BCA, Bank Danamon, dan Bank CIMB Niaga di sekitar periode pengumuman, serta menganalisis kandungan informasi yang terkandung dalam pengumuman tersebut dan sejauh mana pasar bereaksi secara efisien terhadap kebijakan strategis pemerintah ini. Melalui pendekatan *event study*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai mekanisme transmisi informasi kebijakan pemerintah terhadap pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia.

3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

a. Perspektif Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu keuangan perilaku dan pasar modal, khususnya dalam konteks studi peristiwa (*event study*) di Indonesia. Temuan penelitian ini dapat memperkaya diskursus akademis mengenai



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

validitas *Efficient Market Hypothesis* bentuk setengah kuat serta memperdalam pemahaman tentang dinamika interaksi antara kepemilikan politik dan perilaku investor. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan teoretis dan referensi empiris bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang mengkaji keterkaitan antara kebijakan publik, struktur kepemilikan, dan stabilitas pasar modal di negara berkembang.

b. Prespektif Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bernilai bagi investor dan pelaku pasar dalam menyusun strategi investasi yang lebih terinformasi dan rasional, khususnya dalam merespons kebijakan strategis pemerintah. Bagi pemerintah dan otoritas pengawas pasar modal, temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih transparan dan terukur, sehingga mampu menciptakan stabilitas pasar serta memperkuat kepercayaan investor. Sementara bagi manajemen perusahaan perbankan, penelitian ini dapat memberikan wawasan strategis mengenai bagaimana faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan sentimen politik dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai dan kinerja saham perusahaan.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Umumnya sistematika penulisan ini sebagai jembatan atau kontrol penelitian yang akan dikerjakan. Itu sebabnya dibagi menjadi beberapa bab, diantaranya sebagai berikut :



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variable, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber referensi yang sudah digunakan dalam menjalankan penelitian.